

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi linear sederhana yang dilakukan mengenai pengaruh *leader-member exchange* terhadap motivasi kerja serta implikasinya terhadap kinerja karyawan Departemen Produksi PT. Chitose Internasional Tbk. Leuwigajah Kota Cimahi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran mengenai *leader-member exchange* di Departemen Produksi PT. Chitose Internasional Tbk. Leuwigajah Kota Cimahi berada pada kategori efektif. Dimensi *contribution* (kontribusi) merupakan dimensi yang memiliki skor paling tinggi dalam *leader-member exchange*, sementara dimensi yang memperoleh skor terendah terdapat pada dimensi *professional respect* (respek profesional) dan dimensi *affection* (afeksi).
2. Gambaran mengenai motivasi kerja karyawan di Departemen Produksi PT. Chitose Internasional Tbk. Leuwigajah Kota Cimahi berada pada kategori tinggi. Dimensi kebutuhan untuk memperluas pergaulan (*need for affiliation*) merupakan dimensi yang memiliki skor paling tinggi dalam motivasi kerja, sementara dimensi yang memperoleh skor terendah terdapat pada dimensi kebutuhan untuk menguasai suatu pekerjaan (*need for power*).
3. Gambaran kinerja karyawan pada karyawan dalam kinerja karyawan di Departemen Produksi PT. Chitose Internasional Tbk. Leuwigajah Kota Cimahi berada pada kategori sangat tinggi. Dimensi komitmen kerja merupakan dimensi yang memiliki skor paling tinggi dalam kinerja karyawan, sementara dimensi yang memperoleh skor terendah terdapat pada dimensi kemandirian.
4. Berdasarkan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa, *leader-member exchange* berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan di Departemen Produksi PT. Chitose Internasional Tbk. Leuwigajah Kota Cimahi dengan tingkat korelasi yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif *leader-member exchange* yang

terjalin di perusahaan, maka akan semakin tinggi pula motivasi kerja karyawan di perusahaan.

5. Berdasarkan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa, motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Departemen Produksi PT. Chitose Internasional Tbk. Leuwigajah Kota Cimahi, dengan tingkat korelasi kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja karyawan, maka akan semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan oleh karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran mengenai pelaksanaan program *leader-member exchange*, motivasi kerja, dan kinerja karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. *Leader-Member Exchange* PT. Chitose Internasional Tbk dapat ditingkatkan pada profesional respect dengan cara atasan memberikan penghargaan atas pekerjaan yang telah dilakukan agar karyawan termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik.
2. Motivasi Kerja karyawan Departemen Produksi PT. Chitose Internasional Tbk dapat ditingkatkan pada kebutuhan untuk menguasai suatu pekerjaan dengan cara melakukan segala usaha untuk mendapatkan promosi dan jabatan, serta mengambil bagian dalam kepemimpinan kelompok.
3. Kinerja Karyawan Departemen Produksi PT. Chitose Internasional Tbk dapat ditingkatkan pada kemandirian karyawan dengan cara perusahaan memberikan kesempatan karyawan untuk berinisiatif dalam melakukan pekerjaan tanpa diperintah atasan dan pengawasan agar karyawan dapat bekerja tanpa adanya tekanan.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan motivasi kerja terbukti mampu dilakukan dengan cara memperbaiki *leader-member exchange*, maka penulis merekomendasikan agar PT. Chitose Internasional Tbk. Leuwigajah Kota Cimahi untuk lebih memperhatikan hubungan antara atasan dengan karyawan agar terbentuknya hubungan pribadi dan timbal balik yang bermanfaat yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan untuk lebih baik dari pada karyawan lain.
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan terbukti mampu dilakukan dengan meningkatkan motivasi kerja, maka penulis

merekomendasikan PT. Chitose Internasional Tbk. Leuwigajah Kota Cimahi untuk lebih memperhatikan pengakuan kinerja terhadap karyawan karena pada dasarnya dengan adanya pengakuan yang diberikan oleh perusahaan, maka karyawan terdorong untuk melakukan pekerjaannya dengan baik.